

# **Pemuda Sebagai Penggerak dalam Pengurangan Sampah di Indonesia**

Oleh: Fiqih Akbar Barokah

Pandemi seperti ini banyak sekali sampah terkumpul baik dari sampah medis, sampah belanja online, sampah rumah tangga, dan sampah industri. Kita tidak bisa menghilangkan sampah namun kita bisa menguranginya dan itu semua telah menjadi masalah yang serius.

Saat ini memang sampah merupakan masalah yang sangat besar di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Pemuda memiliki peran besar dalam perubahan ini karena pemuda merupakan sumber kekuatan yang sangat besar dalam perubahan menuju Indonesia Bebas Sampah.

Pemuda merupakan sumber perubahan besar jadi sudah semestinya kita sebagai pemuda menjadi penggerak awal untuk masalah persampahan yang ada di Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan merupakan akar masalah dari masalah ini.

Dalam permasalahan tersebut peran kita sebagai pemuda sangat dibutuhkan karena kita bisa memberikan edukasi kepada masyarakat yang belum mengerti tentang pengolahan sampah dengan baik.

Kita bisa melakukan aksi clean up di sepanjang pesisir pantai, rumah, serta tempat lainnya dan mengajak masyarakat sekitar untuk terlibat. Sudah seharusnya kita memulainya dari diri sendiri dengan cara selalu membawa tumbler, sedotan besi, dan tempat makan sendiri.

Ada beberapa cara alternatif yang bisa kita aplikasikan di kehidupan sehari-hari untuk solusi persampahan di Indonesia yang mudah dilakukan.

Kita bisa membuat ecobrick untuk mengurangi limbah sampah plastik selain mengurangi sampah plastik ecobrick juga memiliki harga pasar yang tinggi.

Kita juga dapat membuat komposting dan ternak maggot bsf untuk solusi sampah organik yang dimana kompos selain bisa mengurangi sampah organik juga bisa berguna untuk sektor pertanian.

Maggot bsf bisa berguna di sektor peternakan dan membantu perekonomian masyarakat dikarenakan harga pakan ternak yang melonjak naik.

Jadi pemuda berperan sebagai penggerak awal untuk mengatasi persampahan yang ada di Indonesia ini. Karena pemuda merupakan garda terdepan bangsa ini untuk melakukan suatu gerakan perubahan. Kalau bukan kita siapa lagi, kalau bukan sekarang kapan lagi.